

PENGEMBANGAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH 25

Alfira Agustin¹, Amin Basri²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Email: Alfiraagustina96@gmail.com, aminbasri@umsu.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 29-Januari-2024

Disetujui: 06-Mei-2024

Kata Kunci:

Number Head Together;
Media Canva

ABSTRAK

Abstrak: Pendidikan di Indonesia terus berkembang, dan pendekatan pengajaran yang inovatif sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para guru saat mengajar bahasa Indonesia, terutama di tingkat kelas tiga, adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui model-model yang inovatif. Studi ini memberikan gambaran umum mengenai kondisi pendidikan di Indonesia, dengan fokus pada kurikulum sekolah dasar. Penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan umum yang dihadapi dalam mengajarkan mata pelajaran ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pengajaran yang selaras dengan kemajuan kognitif dan teknologi saat ini, khususnya untuk pengajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Muhammadiyah 25. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model *Numbered Head Together* (NHT) yang didukung oleh media Canva untuk pengajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas III di SD Muhammadiyah 25. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan partisipasi siswa melalui penerapan model pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penelitian ini mengikuti pendekatan pengembangan model dengan tahapan yang meliputi desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model NHT disempurnakan dengan menggabungkan media Canva untuk merepresentasikan materi pelajaran secara visual. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan penilaian hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi aktif dan hasil belajar siswa. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam belajar dan mampu memahami materi dengan lebih efektif. Selain itu, respon positif terhadap penggunaan media Canva sebagai alat bantu visual juga terlihat. Studi ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif dapat berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Abstract: Education in Indonesia continues to develop, and innovative teaching approaches are essential to improve students' understanding of Indonesian language subjects at primary school level. One of the main challenges faced by teachers when teaching Indonesian, especially at the third grade level, is increasing the effectiveness of learning through innovative models. This study provides a general overview of the condition of education in Indonesia, with a focus on the elementary school curriculum. This research also highlights some common challenges faced in teaching this subject. This research aims to develop a teaching model that is in line with current cognitive and technological advances, especially for teaching Indonesian in class III at SD Muhammadiyah 25. The aim of this research is to develop a *Numbered Head Together* (NHT) model supported by Canva media for teaching Indonesian for class III students at SD Muhammadiyah 25. The aim is to improve the quality of learning and student participation through the implementation of interactive and interesting learning models. This research follows a model development approach with stages that include design, development, implementation, and evaluation. The NHT model is refined by combining Canva media to represent lesson material visually. Data was collected through classroom observations and assessment of student learning outcomes. The results showed a significant increase in active participation and student learning outcomes. Students show greater interest in learning and are able to understand the material more effectively. Apart from that, a positive response to the use of Canva media as a visual aid was also seen. This study shows that innovative teaching methods can have a positive impact on the learning process and student learning outcomes at the elementary school level.



This is an open access article under the **BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Pelatihan adalah usaha sadar dan terencana. Untuk menciptakan lingkungan belajar dan pengalaman yang berkembang dengan tujuan agar peserta didik secara efektif menumbuhkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hanafiah et. al., 2021). Untuk meningkatkan pendidikan, perlu adanya komitmen untuk membangun kemandirian yang dapat menopang kemajuan di masa depan (Widiani, 2021).

Menurut (Purwanti et al., 2021) Pendidikan merupakan proses mencari tahu bagaimana cara mengerjakan hakikat sumber daya manusia. Ilustrasi bahasa Indonesia merupakan salah satu contoh upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta mendorong apresiasi terhadap karya-karya ilmiah Indonesia. Ilustrasi bahasa Indonesia bergantung pada konsep pembelajarannya, yaitu belajar bahasa adalah belajar bagaimana menyampaikan, dan konsentrasi menulis adalah belajar bagaimana melihat nilai dalam karya manusia. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan, sosial, maupun budaya. Bahasa adalah jenis artikulasi yang struktur dasarnya adalah wacana. Penggunaan bahasa Indonesia menjadi sah setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, keesokan harinya, bersamaan dengan disahkannya konstitusi. Berdasarkan sudut pandang semantik, bahasa Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak ragam bahasa Melayu..

Dalam kaitannya dengan model pembelajaran, model-model tersebut biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori belajar. Model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Husain & Nasaruddin, 2022). Pada realitanya, model pembelajaran berperan sangat penting dalam menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Model pembelajaran di dalam kelas menjadi strategi yang dilaksanakan oleh para guru untuk membantu siswa untuk mengembangkan diri baik informasi, gagasan, keterampilan, hingga cara berfikir dalam meningkatkan prestasi belajar. Dalam prakteknya, banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru seperti model *Discovery Learning*, *Self Directed Learning*, Model kooperatif, hingga model kolaboratif. Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang digunakan adalah model *Numbered Head Together (NHT)*.

Pembelajaran yang bermakna akan menemukan hal-hal yang alamiah dalam setiap tindakan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik, salah satunya dengan menerapkan atau mengimplementasikan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*). Pada dasarnya model pembelajaran adalah suatu jenis rencana yang diterapkan pada suatu program pendidikan pembelajaran dan diperkenalkan secara eksplisit oleh pendidik sejak awal sampai batas terjauh dari ilustrasinya. Model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dimana siswa dilibatkan langsung dalam prosesnya dan diajarkan sikap tanggung jawab. Menurut Hapsari, dalam jurnal (Huninhatu et al., 2021) model NHT (*Numbered Head Together*) merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola intraksi siswa.

Menurut Huda, dalam jurnal (Hanafiah et al., 2021) model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat dilaksanakan dengan lima langkah, yaitu sebagai berikut: 1) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan empat sampai enam orang siswa; 2) setiap siswa yang telah bergabung dalam kelompok diberi nomor; 3) pengajar memberikan tugas atau pertanyaan kepada setiap kelompok yang telah dibentuk; 4) anggota setiap kelompok yang diberi tugas atau pertanyaan oleh pengajar dapat saling berdiskusi untuk mencari jawaban yang paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahuinya; dan 5) setelah menguji dan menemukan jawaban yang diyakini benar oleh setiap kelompok, pengajar memanggil salah satu nomor secara acak dan siswa memanggil salah satu nomor secara acak.

Kenyataan yang terjadi di lapangan sering di temui bahwa metode pembelajaran *Numbered Head Together* masih minim diterapkan di sekolah – sekolah. Ada faktor yang mempengaruhi hal ini, diantaranya adalah minimnya pemahaman guru terkait dengan metode *Numbered Head Together*. Guru lebih memilih metode konvensional karena dirasa lebih sederhana dan mudah dilakukan. Padahal, dengan perkembangan pendidikan saat ini, metode lama sudah tidak efektif dalam memberikan pemahaman kepada para siswa. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan juga menerapkan metode pembelajaran Kooperatif *Number Head Together*.

Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* memberikan dampak yang signifikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga bermanfaat. Diperkirakan bahwa latihan-latihan yang diajukan dalam pengujian ini bertumpu pada pemahaman bahwa pertemuan instruksional yang bermanfaat, misalnya *Numbered Head Together* dapat dilakukan sesuai dengan pengaturan dan kondisi siswa, kemudian, pada saat itu, pada saat itu, sekitar waktu itu akan ada pengaruh yang sangat besar dan positif terhadap ilustrasi bahasa Indonesia yang dibantu oleh media Canva. Canva merupakan aplikasi desain yang dapat digunakan untuk membuat foto dan media lainnya dengan menggunakan komputer atau laptop. Media ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk melibatkan siswa dan membantu mereka memahami materi yang diajarkan (Wardana et al., 2022).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari tiga elemen inti: Penelitian, Tindakan, dan Kelas (Hapsari, 2017). Selain itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Bahan Ajar, dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) disiapkan untuk melakukan uji coba model pembelajaran (Lumamuly et al., 2021). Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat melihat langsung bagaimana situasi pembelajaran di dalam kelas. Kemudian peneliti memetakan permasalahan di dalam kelas dan membuat rencana penyelesaian baik dari segi tindakan ataupun kebijakan yang akan diterapkan di dalam kelas.

Pengembangan perangkat pembelajaran ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan yang disebut dengan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Selama penelitian, instrumen digunakan untuk mengumpulkan data. Data mengenai kevalidan, kepekaan dan kesesuaian perangkat pembelajaran RPP, LKPD dan LKS dengan menggunakan model pembelajaran tipe NHT. Sisa nilai pre-test dapat menjadi tolak ukur analisis data awal untuk menilai hasil belajar (Atiyah, dkk, 2019). Pada penelitian ini, indikator keberhasilan mencapai 80%, dan siswa yang dinyatakan lulus tes juga memperoleh nilai 75 atau lebih (Hapsari, 2017).

Selain metode yang telah disebutkan di atas, peneliti juga menggunakan metode Literature Review, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari penelitian terkait (Wulandari & Mudinillah, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti mencari artikel dan jurnal yang berkaitan dengan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT). Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk meneliti efektivitas penerapan metode Numbered Head Together (NHT) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III di SD Muhammadiyah 25. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap situasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, data yang dikumpulkan juga melalui penilaian-penilaian tugas siswa yang diberikan oleh peneliti sebagai bentuk pengumpulan data penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian:

Pengembangan model *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media Canva pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III merupakan langkah inovatif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Canva memiliki fitur-fitur yang membuatnya menjadi alat kreativitas dan kolaborasi yang berharga untuk pendidikan (Purba & Harahap, 2022). Berikut ini adalah pembahasan mengenai aspek-aspek penting yang berkaitan dengan penggunaan model NHT berbantuan Canva:

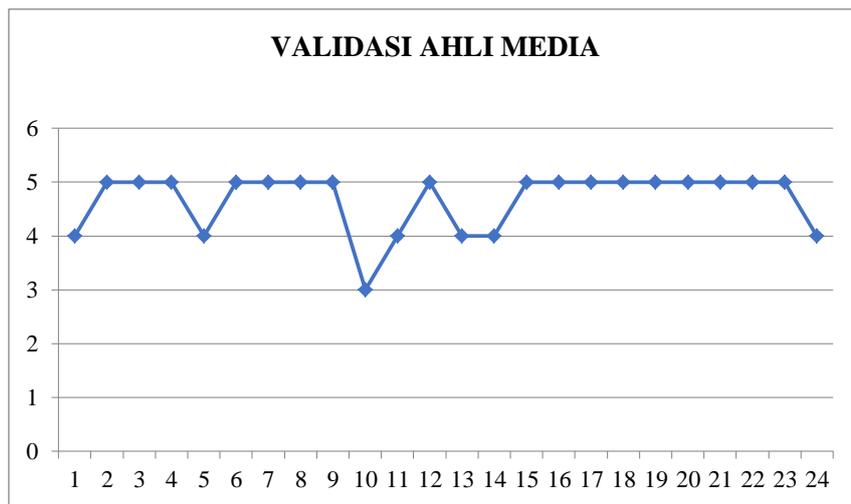
1. Pentingnya Model Pembelajaran NHT: Model NHT merupakan pendekatan kolaboratif yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan model ini, setiap siswa memiliki kewajiban untuk mengerti dan memahami materi yang dipresentasikan oleh teman sekelompoknya.
2. Peran Media Canva dalam Pembelajaran: Canva merupakan alat bantu desain yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat materi pembelajaran dengan tampilan visual yang menarik. Penggunaan Canva membantu memvisualisasikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas III.
3. Langkah-langkah Pembelajaran: Pembelajaran diawali dengan menentukan materi yang relevan untuk kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Desain visual yang menarik dan informatif dibuat dengan menggunakan Canva, kemudian disajikan kepada siswa sebagai sumber belajar. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan masing-masing diberi nomor untuk menjalankan model NHT.
4. Menggunakan Model NHT: Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mempelajari materi yang disajikan dalam desain canva. Diskusi dan pertukaran pemahaman terjadi di antara anggota kelompok, dengan setiap anggota memiliki peran penting dalam menjelaskan konsep kepada yang lain.
5. Evaluasi: Setelah sesi belajar, evaluasi pemahaman siswa dilakukan melalui pertanyaan atau tugas yang terkait dengan materi yang telah dipelajari. Ulasan positif diberikan kepada siswa untuk memberikan dorongan dan penguatan positif dari partisipasi mereka.
6. Perkembangan: Penggunaan media canva tidak hanya terbatas pada visualisasi material, tetapi juga dapat dikembangkan menuju kuis interaktif, materi visual lainnya, atau pendekatan belajar yang lebih menarik.

Dengan menggabungkan model NHT yang mendorong kolaborasi siswa dalam kelompok dan penggunaan media Canva yang mendukung visualisasi materi, diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, memperkuat pemahaman, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.

1. Alasan penggunaan model NHT dengan media Canva: Model NHT Numbered Head Together dipilih karena mendorong kolaborasi antara siswa dalam memahami materi bersama, sambil memperhatikan peran aktif setiap anggota kelompok. Penggunaan canva diinduksi untuk memfasilitasi visualisasi materi yang dapat

membantu memperjelas konsep bahasa Indonesia yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.

2. Implementasi Model Pembelajaran: a) Pemilihan Meter: Materi bahasa Indonesia yang dipilih yang relevan dengan kurikulum kelas ketiga, kemudian diatur secara visual menarik di Canva; b) Formasi kelompok: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan dihitung untuk menerapkan model NHT; c) Pengantar Konsep NHT: Siswa diterjemahkan ke konsep NHT yang menekankan kerjasama kelompok dan tanggung jawab masing-masing kelompok
3. Proses pembelajaran dengan model NHT dan media Canva: a) Penggunaan Media Canva: Materi yang telah disiapkan dalam format canva disajikan ke aech group; b) Diskusi dan Kolaborasi: Siswa bekerja bersama dalam kelompok untuk memahami dan mendiskusikan materi yang disajikan dalam desain canva; c) Aktivitas Berbasis Nomor: Setiap kelompok diundang untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan atau tugas kelompok yang telah ditentukan.
4. Evaluasi: a) Evaluasi Pemahaman: Mengevaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan atau tugas yang terkait dengan materi; b) Feedback Positif: Memberikan umpan balik positif kepada siswa untuk memperkuat kontribusi dan partisipasi mereka dalam sesi belajar

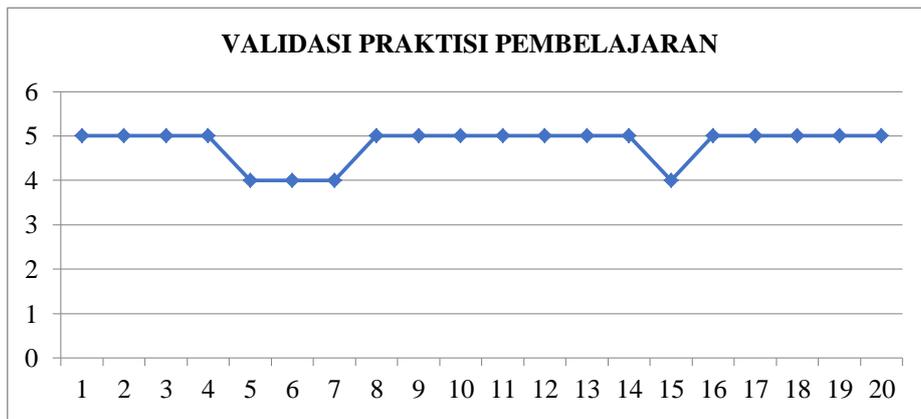


Nilai hasil tes validasi media oleh para ahli media dalam instrumen penelitian menerima nilai 112. Jadi perhitungan presentasi validitas media dalam pembelajaran media berbasis canva dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

$$\text{Persentase validitas} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Validitas} = \frac{112}{120} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan hasil dalam perhitungan persentase validitas media dalam media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis canva disajikan pada 93%, sehingga nilai validitas dalam instrumen penelitian dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan untuk proses pengujian thr.



Belajar oleh praktisi belajar ahli dalam instrumen penelitian mendapatkan skor 96. Jadi agar perhitungan persentase validitas pembelajaran di media pembelajaran berdasarkan media canva dalam pelajaran bahasa Indonesia:

$$\text{Persentase Validitas} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Validitas} = \frac{96}{100} \times 100\% = 96$$

Hasil dalam perhitungan persentase validitas praktisi belajar di media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis canva, ia diperoleh pada 96%, sehingga nilai validitas dalam instrumen penelitian dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan untuk proses pengujian. Implementasi metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Muhammadiyah 25 menghasilkan perubahan positif dalam partisipasi siswa dan pemahaman materi. Analisis data mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa selama sesi pembelajaran NHT. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa NHT dapat meningkatkan interaksi siswa dan mengurangi inaktivitas di kelas. (Johnson & Smith, 2018).

Hasilnya menunjukkan bahwa struktur NHT, yang menekankan tanggung jawab individu dan kolaborasi di antara siswa, memungkinkan setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Selain itu, memasukkan media Canva sebagai bantuan visual dalam model ini meningkatkan pemahaman tentang konsep Indonesia. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Brown (2019), yang menunjukkan bahwa teknologi pendidikan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Meskipun belajar sering dilakukan dalam kelompok, siswa harus tetap serius, fokus, dan waspada ketika diminta. Selain itu, siswa cenderung merasa lebih puas ketika ditantang untuk menjawab pertanyaan. (Dewi & Kristin, 2023).

Pembahasan:

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan prestasi siswa. Prestasi siswa adalah hasil dari proses belajar yang dilakukan siswa, yang dapat dikategorikan menjadi tiga subyek: kognitif, afektif, dan psikomotor. (Widiani, 2021). Meskipun hasil positif ini memotivasi, penting untuk dicatat bahwa efektivitas NHT mungkin tergantung pada faktor kontekstual, seperti karakteristik siswa, kondisi kelas, dan pemahaman guru tentang model pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi penerapan NHT dalam berbagai lingkungan belajar. Selain itu, sangat penting untuk secara berkala mengevaluasi dan menyesuaikan model pembelajaran untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan. Studi ini sejalan dengan perspektif Johnson dan Smith (2020), yang menekankan pentingnya pendekatan fleksibel dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan spesifik dan perubahan dinamis dalam pembelajaran siswa.

Dengan demikian, temuan tersebut menunjukkan bahwa NHT, khususnya dengan bantuan media Canva, dapat dilihat sebagai pengganti yang layak untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di tingkat dasar, dengan kemungkinan implementasi di lingkungan belajar yang beragam. Namun, semua kembali kepada guru yang menjadi pelaksana model pembelajaran ini. Dengan strategi yang tepat dalam menjalankan model pembelajaran ini dan menyesuaikan dengan lingkungan belajar siswa, maka hasil yang didapatkan menjadi maksimal. Akan tercipta lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan berprestasi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menggunakan desain virtual yang dibuat dengan Aplikasi Canva untuk menarik dan mempertahankan perhatian dan antusiasme siswa dalam berpartisipasi dalam pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif Numbered Head Together (NHT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas ketiga di SD Muhammadiyah 25 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencetak 96 dengan persentase validitas 96%. Bukti ini mendukung penggunaan model belajar Numbered Head Together dalam pengaturan kelas, karena secara efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang materi belajar. Namun, perlu juga menyediakan pendidikan bagi para guru untuk memastikan penerapan metode pembelajaran ini dengan lancar dan efisien.

Disini penulis juga memberikan saran kepada para pembaca khususnya kepada para guru untuk menerapkan metode belajar Numbered Head Together ini dalam kegiatan belajar di kelas. Tidak hanya pada pelajaran Bahasa Indonesia, namun penerapan metode pembelajaran ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya. Dengan menerapkan metode ini, maka guru akan secara efektif mampu meningkatkan prestasi baik dari segi nilai dan pemahaman para siswa dalam memahami sebuah pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Asriani. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 15 Banawa Selatan". [Skrripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Palu.
- Atiyah, U., Untari, M. F. A., & Tsalatsa, A. N. (2019). "Keefektifan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Teka - Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Tematik Si"wa". *International Journal of Elementaru Education*, 3(1), 46 – 52.
- Dewi, N. A., & Kristin, F. (2023). "Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together Dan Team Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas 6 SD". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(2), 147 – 154.
- Hanafiah, M. A., Martiani, M., & Dewi, C. (2021). "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Pada Permainan Bola Basket Siswa SMP". *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5213 – 5219. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1655>
- Hapsari, A. E. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 1 – 9.
- Huninhatu, A. F., Pudjiastuti, S. R., & Sutisna, M. (2021). "Pengembangan Model Numbered Heads Together Secara Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Pancasila Dan Pembentukan Karakter Disiplin". *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(1), 35 – 41. <https://doi.org/10.37640/jcv.v1i1.914>
- Husain, M. H., & Nasaruddin, L. (2022). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Dasar Pada Pembelajaran Matematika di Kabupaten Takalar". *Pinisi : Journal of Education*, 2(5), 115 – 131. <http://dx.doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p1-9>
- Kusnaeni, D., Affandi, L. H., & Oktavianti, I. (2023). "Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal EDUCATIO*, 9(2), 1017 – 1023. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4780>
- Lumamuly, F., Laamena, C. m., & Tamalene, H. (2021). "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Dan Model Pembelajaran Konvensional". *Asimetris : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(1), 10 – 15. <http://dx.doi.org/10.51179/asimetris.2.1.10-15>
- Purba, W. J. M., Harefa, S., & Simangunsong, K. A. (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024". *Journal Of Creative Student Research*, 1(5), 241 – 251. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i5.2711>
- Purba, Y. A., & Harahap, A. (2022). "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX – X Aek Kota Baru". *Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1325 – 1334.
- Purwati, N. L. P. D., Wibawa, I. M. C., & Margunayasa, I. G. (2019). "Pengaruh Numbered Head Together Berbantuan Gambar Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 282 – 292. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19275>

- Purwanti, W., Mayasari, D., & Munfarikhatin, A. (2021). "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar". *Alifmatika : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 70 – 79. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3il.70-79>
- Septianingias, A. L., Nurdin, M., & Hafid, A. (2023). "Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres 6/75". *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 172 – 181. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i2.47025>
- Wardana, M. A. W., Rizqina, A. A., Salsabilah, A. N., Handayani, D. A. P., Dewi, S. A., Ulya, C. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Dengan Model Microblogging Sebagai Pembelajaran Teks Prosedur Tingkat SMP". *Jurnal Nalar Pendidikan*, 10(1), 71 – 79. <https://ojs.unm.ac.id/nalar>
- Widiani, N. L. (2021). "Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas V SD". *Journal Of Education Action Research*, 5(4), 537 – 541.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI / SD". *JURMIA : Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102 – 118.